

PENGARUH REPUTASI KANTOR AKUNTAN PUBLIK DAN KOMITE AUDIT TERHADAP LAPORAN INTEGRITAS KEUANGAN DENGAN PEMODERASI CORPORATE GOVERNANCE

(Studi Empiris Pada Persahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018)

Rizkiyatul Awal^{*}

Abd. Wahid Mahsun^{}**

Hariri^{*}**

Universitas Islam Malang

rizkiyatulawalin7@gmail.com

ABSTRACT

The purpose of this study were: 1) to test the effect of the reputation of public accounting firms and audit committees simultaneously influence on the integrity of financial statements 2) to examine the reputation of the public accounting firm to the integrity of the financial statements 3) to examine the audit committee to the integrity of the financial statements 4) to examine corporate governance proxied by independent directors and institutional ownership strengthening the influence of the reputation of the public accounting firm to the integrity of financial statements 5) to examine corporate governance and ownership proxied by independent commissioner institutional strengthen the influence of the audit committee to the integrity financial statements.

Using a sample of manufacturing companies listed in Indonesia Stock Exchange and the study period 2016-2018. The results of this study show that the reputation of public accounting firms affect the integrity of financial statements. Audit committee firms affect the integrity of financial statement. Corporate governance strengthening the influence of the reputation of the public accounting firm to the integrity of financial statement. Corporate governance strengthening the influence of the audit committee to the integrity to the financial statements and reputable accounting public firma and audit committee affect simultaneously to the integrity of financial statements.

Keywords: *Public accounting firm's reputation, Audit committee, Integrity financial reporting, Corporate governance.*

PENDAHULUAN

Laporan akuntansi adalah cara untuk mengetahui dan mencari sumber informasi suatu perusahaan dan untuk mengetahui bagaimana kinerja suatu perusahaan. Setiap perusahaan wajib mempertanggungjawabkan seluruh aktivitasnya kepada *stakeholder* perusahaan. Agar

mendapatkan hasil laporan yang berguna bagi para penggunanya dan dapat dipertanggungjawabkan maka muncullah konsep konservatisme. Dimana konsep ini adalah mengakui beban dan kewajiban sesegera mungkin meskipun ada kepastian tentang hasilnya, akan tetapi mengakui sebuah pendapatan dan asset ketika sudah yakin diterima (Savitri, 2016).

Pada kenyataannya membuat laporan keuangan dengan integritas yang sangat tinggi bukanlah sangat mudah. Laporan keuangan yang harusnya menjadi informasi relevan bagi para penggunanya menjadi salah satu penyebab munculnya permasalahan dalam sebuah perusahaan. Integritas laporan keuangan adalah suatu hal yang mencerminkan keadaan sebuah perusahaan, yang akan sangat memengaruhi seorang investor dan kreditor dalam mengambil sebuah keputusan. Banyaknya kasus yang muncul dalam penyajian laporan keuangan akan membawa dampak buruk kepada perusahaan dan membawa kerugian bagi para pemangku kepentingan dalam perusahaan. Banyaknya kasus – kasus skandal kecurangan yang mengaitkan dan merugikan para pengguna laporan keuangan, dimana pihak yang terlibat dalam manipulasi laporan keuangan adalah *CEO (Chief Executive Officer)*, komisaris, komite audit, internal audit bahkan sampai hingga pada audit eksternal audit (Nicolan dan Sabeni, 2013).

Akuntan publik akan memiliki eksistensi yang baik tergantung kepada kepercayaan masyarakat atau publik terhadap profesional akuntan publik. Seorang akuntan publik harus memiliki kompetensi yang bagus dan memperhatikan hasil yang telah dikerjakan agar dapat dipercaya oleh masyarakat untuk memakai jasanya. Menurut Adriansono dan Nuryantoro (2015) mengatakan bahwa kontribusi seorang akuntan publik adalah menyajikan akuntabilitas dan integritas laporan keuangan, memberikan pendapat yang independen, serta memberikan informasi apakah informasi tersebut disajikan dengan wajar sesuai dengan aturan yang telah ditetapkan.

Komite audit adalah salah satu yang berpengaruh untuk menjamin integritas laporan keuangan perusahaan. Berdasarkan peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor 55/POJK.04/2015, komite audit memiliki tugas dan tanggungjawab untuk menelaah atas informasi keuangan yang telah dikeluarkan oleh perusahaan kepada publik dan laporan lainnya terkait dengan keuangan emiten atau perusahaan publik.

Corporate governance adalah sistem dan struktur yang menata dan mengelola perusahaan yang bertujuan meningkatkan nilai pemegang saham (*shareholder's value*) dan membantu pihak

– pihak yang berkepentingan dengan perusahaan (Tunggal, 2013:149). Dengan adanya *corporate governance* dapat memperbaiki kinerja sebuah perusahaan dan dapat mengendalikan para manajer.

Rumusan Masalah

Dan rumusan masalah pada penelitian ini adalah (1) Apakah reputasi kantor akuntan publik dan komite audit berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan pada perusahaan manufaktur? (2) Apakah *corporate governance* yang diproksikan dengan komisaris independen dan kepemilikan institusional dapat memperkuat atau memperlemah pengaruh reputasi kantor akuntan publik terhadap integritas laporan keuangan pada perusahaan manufaktur? (3) Apakah *corporate governance* yang diproksikan dengan komisaris independen dan kepemilikan institusional memperkuat atau memperlemah pengaruh komite audit terhadap integritas laporan keuangan pada perusahaan manufaktur?

Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian pada penelitian ini adalah (1) Untuk memperoleh bukti empiris pengaruh reputasi kantor akuntan publik dan komite audit terhadap integritas laporan keuangan pada perusahaan manufaktur. (2) Untuk memperoleh bukti empiris pengaruh *corporate governance* yang diprosikan dengan komisaris independen dan kepemilikan institusional terhadap pengaruh reputasi kantor akuntan publik terhadap integritas laporan keuangan pada perusahaan manufaktur. (3) Untuk memperoleh bukti empiris pengaruh *corporate governance* yang diproksikan dengan komisaris independen dan kepemilikan institusional pengaruh hubungan komite audit terhadap integritas laporan keuangan pada perusahaan manufaktur.

Kontribusi Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi baik teoritis maupun praktis bagi para pembacanya. Kontribusi teoritis yang terdiri dari (1) Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pandangan tentang integritas laporan keuangan, reputasi kantor akuntan publik, komite audit serta *corporate governance* yang terdiri dari komisaris independen dan kepemilikan institusional. (2) Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran penyajian laporan keuangan yang berintegritas tinggi dalam sebuah perusahaan (3) Penelitian ini diharapkan dapat mengurangi dan mencegah skandal akuntansi yang terjadi dalam suatu perusahaan. Sedangkan kontribusi praktis

dalam penelitian ini adalah (1) Bagi perusahaan, penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dalam menyajikan laporan keuangan yang lebih integritas (2) Bagi praktisi akuntan publik, sebagai tinjauan dalam penyajian laporan keuangan yang lebih berintegritas, berhati – hati dalam menyajikan laporan keuangan, serta menjunjung tinggi integritas laporan keuangan agar mencegah terjadinya manipulasi dalam laporan keuangan sehingga dapat dijadikan sebagai informasi bagi para pemakai laporan keuangan. (3) Bagi pemerintah atau Bapepam, diharapkan penelitian ini dapat dijadikan pengawasan bagi perusahaan untuk lebih meningkatkan penyajian laporan keuangan yang lebih berintegritas.

KERANGKA TEORITIS DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Penelitian Terdahulu

Machdar dan Nurdiniah (2017) melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Reputasi KAP dan Audit Komite Terhadap Integritas Laporan keuangan dengan Pemoderasi *Corporate Governance*”. Dengan metode penelitian kuantitatif dan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa reputasi KAP tidak berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan sedangkan komite audit berpengaruh positif terhadap integritas laporan keuangan. Serta *corporate governance* memperkuat pengaruh reputasi KAP terhadap integritas laporan keuangan dan *corporate governance* memperlemah pengaruh komite audit terhadap integritas laporan keuangan. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Machdar dan Nurdiniah (2017) adalah periode penelitian tahun 2013-2015, mempunyai variabel kontrol yaitu *leverage* dan *size*, serta hanya menggunakan metode analisis regresi.

Habibie (2017) meneliti tentang “Pengaruh Komite Audit, Kualitas Audit dan *Leverage* terhadap Integritas Laporan Keuangan” menunjukkan bahwa komite audit dan kualitas audit tidak berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan, *leverage* berpengaruh positif terhadap integritas laporan keuangan dan Komite audit, kualitas audit dan *leverage* berpengaruh secara simultan dan signifikan terhadap integritas laporan keuangan.

Heriadi (2018) melakukan penelitian tentang “Pengaruh Komite Audit dan Reputasi Kantor Akuntan Publik terhadap Integritas Laporan Keuangan dengan *Corporate Governance* sebagai Pemoderasi” dengan hasil penelitian komite audit tidak berpengaruh signifikan terhadap integritas laporan keuangan sedangkan reputasi kantor akuntan publik berpengaruh signifikan

terhadap integritas laporan keuangan. Dan *corporate governance* yang diproksikan dengan komisaris independen dan kepemilikan institusional tidak memoderasi hubungan antara komite audit, reputasi kantor akuntan publik dan integritas laporan keuangan. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian Heriadi (2018) adalah menggunakan sampel perusahaan jasa keuangan dan periode penelitian hanya 1 tahun.

Integritas Laporan Keuangan

Laporan keuangan adalah sebuah dokumen bisnis yang digunakan oleh sebuah perusahaan untuk melaporkan hasil aktivitasnya kepada kelompok pemakainya, seperti investor, kreditor dan agen regulator (Harrison, *et al*, 2012:20). Integritas laporan keuangan adalah dimana laporan keuangan yang disajikan harus menunjukkan informasi yang banar, akurat dan jujur serta apa adanya. Laporan keuangan yang mempunyai integritas yang tinggi sangat penting, karena dapat membantu para penggunanya untuk mengambil keputusan. Dan laporan keuangan yang berintegritas dan mempunyai kualitas yang bagus akan menghasilkan output yang baik juga (Yadiati dan Mubarak, 2017:7).

Reputasi Kantor Akuntan Publik

Kantor akuntan publik yang sedang menyandang reputasi baik adalah sebuah kepercayaan dari masyarakat atau publik yang telah dimiliki oleh kantor akuntan tersebut. Dimana kantor akuntan publik yang baik akan berbanding lurus dengan reputasi akuntan publik yang akan menjadi sumber daya utama di dalamnya. Dimana waktu yang digunakan oleh kantor akuntan publik yang bereputasi baik akan lebih efisien, dikarenakan sumber daya yang lebih berkualitas.

Komite Audit

Menurut Tunggal (2013:153) mengatakan bahwa suatu komite audit terdiri atas anggota komisaris yang dipilih, anggota yang berasal dari auditor luar, dan anggota staf puncak auditor internal yang ditetapkan oleh dewan komisaris. Tujuan untuk dibentuknya komite audit adalah untuk mencegah perselisihan yang ada antara manajemen perusahaan dengan auditor. Perusahaan yang mempunyai komite audit akan mempunyai akuntabilitas dan transparansi tinggi, serta integritas laporannya terjamin.

Corporate Governance

Menurut Tunggal (2013:149) *corporate governance* adalah sistem dan struktur yang menata dan mengelola perusahaan dan bertujuan meningkatkan nilai pemegang saham dan membantu pihak – pihak berkepentingan dengan perusahaan. Dengan adanya *corporate governance* yang sangat baik dapat memastikan manajer mengelola sumber daya untuk kepentingan para pemilik yang belum hadir dan sebagai pelapor tentang kinerja perusahaan dan keadaan ekonomi dengan tepat dan benar (Messier *et al.*, 2014:45).

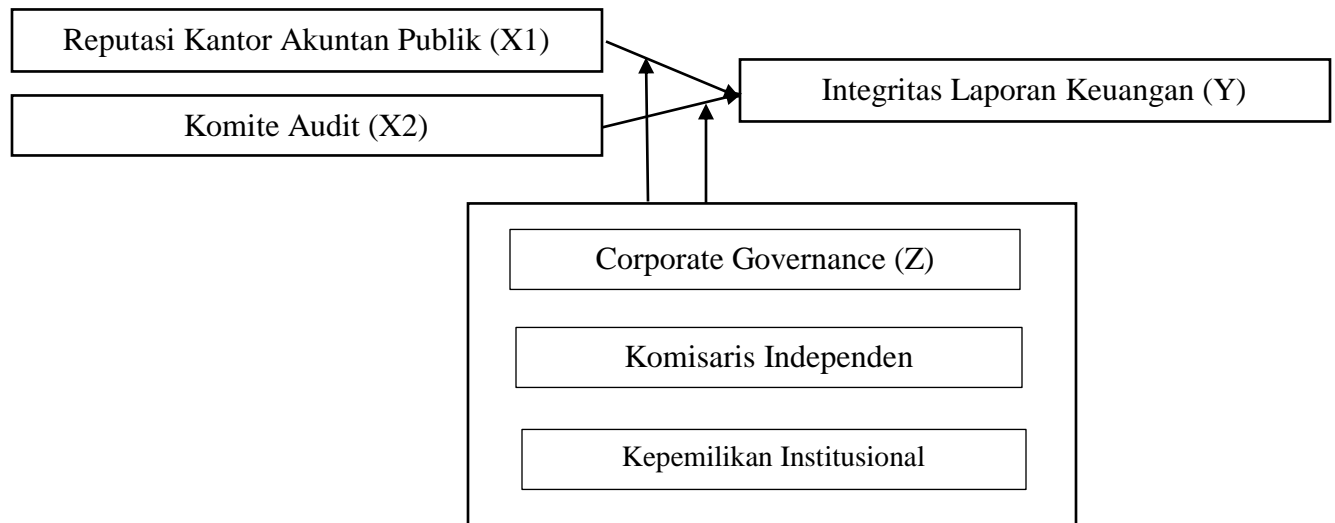
Komisaris Independen

Komisaris independen adalah sebuah badan dalam perusahaan yang beranggotakan dewan komisaris yang independen berasal dari luar perusahaan yang berfungsi untuk menilai kinerja perusahaan secara luas dan keseluruhan. Dewan komisaris mempunyai tanggungjawab pokok untuk menerapkan prinsip kelola perusahaan yang baik. Hal ini dilakukan dengan mendorong anggota komisaris yang lain untuk melakukan tugas pengawasan secara efektif kepada para direktur agar meningkatkan nilai perusahaan.

Kepemilikan Institusional

Kepemilikan institusional adalah sebagai penyedia dana untuk modal perusahaan yang mempunyai klasifikasi tertentu dalam menginvestasikan dananya kepada perusahaan. Agar dapat meraih kepercayaan penuh terhadap semua institusi, maka perusahaan harus memberikan informasi yang relevan dengan menyajikan laporan keuangan yang benar. Dengan terjaminnya integritas laporan keuangan yang dimiliki akan mempengaruhi pada prestasi di masa mendatang (Oktadella, 2011:6).

Kerangka Konseptual



Hipotesis Penelitian

Berdasarkan tinjauan teori dan hasil riset, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah:

- H1 : Reputasi kantor akuntan publik dan komite audit berpengaruh positif secara simultan terhadap integritas laporan keuangan
- H2 : Reputasi kantor akuntan publik berpengaruh positif terhadap integritas laporan keuangan
- H3 : Komite audit berpengaruh positif terhadap integritas laporan keuangan
- H4 : *Corporate governance* memperkuat pengaruh reputasi kantor akuntan publik terhadap integritas laporan keuangan
- H5 : *Corporate governance* memperkuat pengaruh komite audit terhadap integritas laporan keuangan

METODE PENELITIAN

Metode Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yaitu *annual report* perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2016 – 2018.

Populasi pada penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2016-2018. Dengan pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling* yang berdasarkan kriteria sebagai berikut: (1) Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2016-2018 (2) Menerbitkan *annual report* selama periode tahun 2016 sampai dengan 2018 (3) Menyajikan *annual report* dengan menggunakan mata uang rupiah (4) Tidak mengalami kerugian selama periode tahun 2016-2018 (5) Memiliki data lengkap yang digunakan dalam penelitian. Dan laporan keuangan digunakan sebagai data dapat diperoleh dari data historis laporan keuangan tahunan yang telah dipublikasikan dalam situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI), yaitu www.idx.co.id.

Pengukuran dan Operasional Variabel

Reputasi Kantor Akuntan Publik

Di dalam penelitian ini, reputasi kantor akuntan publik dibagi menjadi dua yaitu kantor akuntan publik *big four* dan kantor akuntan publik *non big four*. Menurut Machdar dan Nurdiniah (2017) reputasi kantor akuntan publik ini diukur dengan menggunakan variabel *dummy*. Dimana jika perusahaan diaudit dengan menggunakan kantor akuntan publik *big four* maka diberi nilai 1. Dan jika perusahaan diaudit dengan menggunakan kantor akuntan publik *non big four* maka menggunakan angka 0.

Komite Audit

Menurut Machdar dan Nurdiniah (2017) komite audit diukur menggunakan jumlah komite audit yang ada dalam perusahaan tersebut.

Integritas Laporan Keuangan

Menurut Machdar dan Nurdiniah (2017) integritas laporan keuangan diukur menggunakan akuntansi konservatisme, dengan rumus integritas laporan keuangan yaitu membagikan nilai pasar saham dengan nilai buku saham.

Komisaris Independen

Menurut Machdar dan Nurdiniah (2017) komisaris independen diukur dengan rumus yaitu membandingkan jumlah komisaris independen dengan jumlah seluruh dewan komisaris yang terdapat dalam perusahaan.

Kepemilikan Institusional

Menurut Machdar dan Nurdiniah (2017) kepemilikan institusional diukur dengan membandingkan jumlah saham yang dimiliki oleh institusi lain dengan jumlah saham yang beredar.

Metode Analisis Data

Dalam penelitian ini, uji hipotesis diuji menggunakan analisis regresi linear berganda dan *Moderated Regression Analysis (MRA)* dengan menggunakan bantuan program SPSS. Maka menguji hipotesis pertama (H1), Hipotesis Kedua (H2), hipotesis (H3), hipotesis keempat (H4) dan hipotesis kelima (H5), dengan rumus persamaan regresi sebagai berikut:

- Menguji Hipotesis pertama (H1), Hipotesis Kedua (H2) dan Hipotesis ketiga (H3)

$$ILK = \alpha + \beta_1 RKAP + \beta_2 KA + \epsilon \dots\dots\dots (1)$$

- Menguji interaksi reputasi kantor akuntan publik dan komisararis independen

$$ILK = \alpha + \beta_1 RKAP + \beta_2 KIND + \beta_3 RKAP * KIND + \epsilon \dots\dots\dots (2)$$

- Menguji interaksi reputasi kantor akuntan publik dan kepemilikan konstitusional

$$ILK = \alpha + \beta_1 RKAP + \beta_2 KINST + \beta_3 RKAP * KINST + \epsilon \dots\dots\dots (3)$$

- Menguji interaksi komite audit dan komisararis independen

$$ILK = \alpha + \beta_1 KA + \beta_2 KIND + \beta_3 KA * KIND + \epsilon \dots\dots\dots (4)$$

- Menguji interaksi komite audit dan kepemilikan institusional

$$ILK = \alpha + \beta_1 KA + \beta_2 KINST + \beta_3 KA * KINST + \epsilon \dots\dots\dots (5)$$

Keterangan:

ILK : Integritas laporan keuangan

α : konstanta

RKAP : Variabel Reputasi Kantor Akuntan Publik

KIND : Variabel Komisararis Independen

KINST : Variabel Kepemilikan Institusional

RKAP*KIND : Variabel perkalian antara reputasi kantor akuntan publik dengan komisaris independen yang menggambarkan pengaruh moderasi variabel komisaris independen

RKAP*KINST: Variabel perkalian antara reputasi kantor akuntan publik dengan kepemilikan konstitusional yang menggambarkan pengaruh moderasi variabel konstitusional institusional.

KA : Variabel Komite Audit

KA*KIND : Variabel perkalian antara komite audit dengan komisaris independen yang menggambarkan pengaruh moderasi variabel komisaris independen.

KA*KINST : Variabel perkalian antara komite audit dengan kepemilikan Konstitusional yang menggambarkan pengaruh moderasi variabel kepemilikan institusional.

β : Koefisien regresi

ε : error

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Pengujian Deskriptif

Tabel 1

Hasil Uji Deskriptif

		Statistics				
		RKAP (x1)	KA (x2)	KIND (z1)	KINST (z2)	ILK (y)
N	Valid	66	66	66	66	66
	Missing	0	0	0	0	0
Mean		.5606	3.2273	.4893	.4654	31902.25
Median		1.0000	3.0000	.4286	.3464	1532.1998
Mode		1.00	3.00	.50	.29 ^a	.23 ^a
Std. Deviation		.50012	.62746	.15211	.35627	126285.1
Variance		.250	.394	.023	.127	2E+010
Range		1.00	2.00	.55	.99	802192.27
Minimum		.00	2.00	.25	.01	.23
Maximum		1.00	4.00	.80	1.00	802192.49
Sum		37.00	213.00	32.29	30.71	2105548

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Hasil Pengujian Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik diperlukan agar model regresi menjadi suatu model yang lebih representatif. Analisis data uji asumsi klasik dalam penelitian ini melali uji normalitas, uji multikolonearitas, uji autokorelasi dan uji heteroskedastisitas.

Tabel 2
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Standardized Residual
N		66
Normal Parameters a,b	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.98449518
Most Extreme Differences	Absolute	.099
	Positive	.072
	Negative	-.099
Kolmogorov-Smirnov Z		.807
Asymp. Sig. (2-tailed)		.532

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Dari hasil uji Kolmogorov-*Smirnov* pada tabel 2 dihasilkan nilai Asymp. Sig (2-tailed) sebesar 0,532. Hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa data residual dalam model regresi ini terdistribusi normal karena Asymp. Sig (2-tailed) diatas 0, 05.

Tabel 3
Hasil Uji Asumsi Multikolinieritas

Variabel	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
RKAP (x1)	0,969	1,032
KA (x2)	0,969	1,032

Berdasarkan tabel 3 diatas dapat dilihat hasil perhitungan nilai *VIF* dan *Tolerance* reputasi kantor akuntan publik sebesar 1,032 dengan nilai *tolerance* sebesar 0,969. Dan nilai *VIF* komite audit sebesar 1,032 dengan nilai *tolerance* sebesar 0,969. Dengan demikian semua memenuhi syarat bebas multikolinearitas yaitu nilai *tolerance* > 0,1 dan nilai *VIF* < 10. Sehingga

dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinearitas antara variabel independen untuk persamaan regresi.

Tabel 4
Hasil Uji Asumsi Autokorelasi

Durbin Watson	DW Tabel (k = 2, n = 66)		$du < D-W < 4 - du$	Keterangan
	dl	Du		
1,823	1,54	1,66	$1,66 < D-W < 2,34$	Tidak terjadi autokorelasi

Berdasarkan tabel 4 hasil analisis uji autokorelasi dihasilkan nilai *Durbin-Watson* sebesar 1,823. Nilai tersebut dibandingkan dengan nilai dl dan Du pada tingkat signifikansi 5% jumlah data 66, dan jumlah variabel independen sebanyak 2. Pada kondisi tersebut maka nilai dl sebesar 1,54 dan nilai Du sebesar 1,66. Hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa nilai *Durbin-Watson* sebesar 1,823 berada diantara du (1,54) sampai dengan 4-du (2,34) yang berarti tidak ada masalah autokorelasi.

Tabel 5
Hasil Uji Asumsi Heteroskedastisitas

Variabel Bebas	Sig.	Interpretasi
RKAP (x1)	0.218	homoskedastisitas
KA (x2)	0.142	homoskedastisitas

Dari tabel 5 dapat dilihat nilai signifikansi (Sig.) reputasi kantor akuntan publik sebesar 0,218 dan nilai signifikansi (Sig.) pada komite audit sebesar 0,142. Dan keduanya mempunyai nilai $Sig > 0,05$, maka ini berarti tidak terjadi heteroskedastisitas.

Hasil Pengujian Hipotesis

Uji analisis berganda ini bertujuan untuk mengukur besarnya pengaruh antara dua variabel atau lebih terhadap variabel terikat dan untuk memprediksikan variabel terikat dengan

variabel bebas. Analisis regresi berganda in digunakan untuk menguji H1, H2 dan H3. Berikut tabel penelitiannya:

Tabel 6
Hasil Rekapitulasi Analisis Regresi Berganda

Variabel Bebas	B	Beta	T	Sig T.	Keterangan
RKAP (x1)	3.336	0.386	3.471	0.001	Signifikan
KA (x2)	1.707	0.248	2.229	0.029	Signifikan
Variabel Terikat: Y					
Konstanta = -1,736					
R = 0,494					
<i>R Square</i> = 0,244					
<i>Adjusted R Square</i> = 0,220					
F = 10,184					
Sig F = 0,000					

$$ILK = -1,736 + 3,336RKAP + 1,797KA$$

Berdasarkan koefisien regresi variabel reputasi kantor akuntan publik sebesar 3,336 dengan nilai signifikansi sebesar 0, 001 menunjukkan bahwa reputasi kantor akuntan publik berpengaruh positif terhadap integritas laporan keuangan, dan artinya H2 diterima. Kemudian koefisien regresi variabel komite audit sebesar 1,707 dengan nilai signifikansi sebesar 0,029 menunjukkan variabel komite audit memiliki pengaruh positif terhadap integritas laporan keuangan, artinya H3 diterima.

Tabel 7
Hasil Moderated Regression Analysis

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	4.202	2.768		1.518
	RKAP (x1)	-3.744	3.362	-.433	.270
	KIND (z1)	-1.418	5.953	-.050	.813
	RKAP * KIND (x1z1)	14.551	6.903	.975	.039

a. Dependent Variable: ILK (y)

$$ILK = 4,202 - 3,744RKAP - 1,418KIND + 14,551RKAP*KIND$$

Dari persamaan regresi diatas maka dapat menunjukkan bahwa t hitung sebesar 2,108 dengan nilai signifikansi t sebesar 0,039 > probabilitas 0, 05 maka pengaruh reputasi kantor akuntan publik dan komisariss independen terhadap integritas laporan keuangan adalah positif signifikan. Yang artinya moderasi komisariss independen memperkuat pengaruh reputasi kantor akuntan publik terhadap integritas laporan keuangan.

Tabel 8
Hasil Moderated Regression Analysis

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	2.263	.910		2.486
	RKAP (x1)	.757	1.329	.088	.571
	KINST (z2)	3.362	1.762	.277	.061
	RKAP *KINST (x1z2)	4.706	2.334	.406	.048

a. Dependent Variable: ILK (y)

$$ILK = 2,263 + 0,757RKAP + 3,362KINST + 4,706 RKAP*KINST$$

Berdasarkan persamaan regresi maka dapat menunjukkan nilai t hitung sebesar 2,016 dengan nilai signifikansi t sebesar 0,048 > probabilitas 0, 05 maka pengaruh reputasi kantor akuntan publik dan kepemilikan institusional terhadap integritas laporan keuangan adalah positif dan signifikan. Artinya moderasi dari kepemilikan institusional memperkuat pengaruh reputasi kantor akuntan publik terhadap integritas laporan keuangan.

Dari tabel 7 dan 8 dapat disimpulkan bahwa H4 diterima. *Corporate governance* yang diproksikan komisaris independen dan kepemilikan institusional memperkuat pengaruh reputasi kantor akuntan publik terhadap integritas laporan keuangan.

Tabel 9
Hasil Moderated Regression Analysis

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	13.857	9.142		.135
	KA (x2)	-3.920	2.769	-.569	.162
	KIND (z1)	-24.332	17.162	-.857	.161
	KA *KIND (x2z1)	10.170	5.012	1.634	.047

a. Dependent Variable: ILK (y)

$$ILK = 13,857 - 3,920KA - 24,332KIND + 10,170KA * KIND$$

Berdasarkan persamaan regresi diatas menunjukkan bahwa t hitung sebesar 2,029 dengan nilai signifikansi t sebesar 0,47 > probabilitas 0,05 maka pengaruh komite audit dan komisaris independen terhadap integritas laporan keuangan adalah positif signifikan. Artinya moderasi komisaris independen memperkuat pengaruh komite audit terhadap integritas laporan keuangan.

Tabel 10
Hasil Moderate Regression Analysis

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	7.493	3.915		.060
	KA (x2)	-1.566	1.252	-.227	.216
	KINST (z2)	-11.003	6.745	-.907	.108
	KA *KINST (x2z2)	5.314	2.042	1.603	.012

a. Dependent Variable: ILK (y)

$$ILK = 7,493 - 1,566KA - 11,003KINST + 5,314KA * KINST$$

Dari persamaan diatas menunjukkan bahwa nilai t hitung sebesar 2,603 dengan nilai signifikansi sebesar 0,012 > probabilitas 0, 05 maka pengaruh komite audit dan kepemilikan institusional terhadap integritas laporan keuangan adalah positif dan negative. Artinya moderasi kepemilikan institusional memperkuat pengaruh komite audit dengan integritas laporan keuangan.

Dari tabel 9 dan 10 dapat disimpulkan bahwa H5 diterima. *Corporate governance* yang diproksikan komisaris independen dan kepemilikan institusional memperkuat pengaruh komite audit terhadap integritas laporan keuangan.

Tabel 11
Hasil Uji Statistik F

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	408.215	3	136.072	10.479	.000 ^a
	Residual	805.044	62	12.985		
	Total	1213.259	65			

a. Predictors: (Constant), RKAP * KIND (x1z1), KIND (z1), RKAP (x1)

b. Dependent Variable: ILK (y)

Berdasarkan tabel 11 diatas diketahui nilai F hitung sebesar 10,184 dengan nilai signifikansi F sebesar 0,000 > probabilitas 0, 05. Maka dari itu, tabel diatas menunjukkan bahwa reputasi kantor akuntan publik dan komite audit berpengaruh secara simultan terhadap integritas laporan keuangan, dan artinya H1 diterima.

Tabel 12
Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.580 ^a	.336	.304	3.60341

a. Predictors: (Constant), RKAP * KIND (x1z1), KIND (z1), RKAP (x1)

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel 12 maka didapatkan hasil koefisien determinasi (*Adjusted R Square*) sebesar 0,220 atau sebesar 22, 0 %. Hal ini menunjukkan bahwa variasi variabel reputasi kantor akuntan publik, komite audit, komisaris independen dan kepemilikan institusional, hanya mampu menjelaskan sebesar 22, 0% variasi integritas laporan keuangan. Hal ini menunjukkan adanya variabel lain sebesar 78, 0% yang menjelaskan variasi variabel integritas laporan keuangan yang tidak dimasukkan dalam regresi penelitian ini.

Dari tabel 6 diatas dapat menunjukkan bahwa koefisien model regresi memiliki nilai konstanta sebesar -1,736 dengan t hitung sebesar 0,700 dan nilai signifikansi (Sig.) sebesar 0,487. Konstanta -1,736 menunjukkan jika variabel independen konstan maka rata- rata integritas laporan keuangan adalah sebesar -1,736. Variabel reputasi kantor akuntan publik mempunyai t hitung sebesar 3,471 dengan probabilitas signifikansi kurang dari 0, 05. Hal ini dapat disimpulkan bahwa reputasi kantor akuntan publik berpengaruh signifikan terhadap integritas laporan keuangan. Sedangkan variabel komite audit mempunyai t hitung sebesar 2,229 dengan probabilitas signifikansi sebesar 0,029. Dan hal ini menunjukkan bahwa probabilitasnya kurang dari 0, 05. Dan dapat disimpulkan bahwa komite audit berpengaruh signifikan terhadap integritas laporan keuangan.

Pembahasan Penelitian

Pengaruh Reputasi Kantor Akuntan Publik dan Komite Audit Terhadap Integritas Laporan Keuangan

Dari hasil pengujian diatas menunjukkan bahwa reputasi kantor akuntan publik dan komite audit berpengaruh secara bersama-sama (simultan) terhadap integritas laporan keuangan. Dengan ini H1 diterima. Dimana sebuah perusahaan yang diaudit dengan menggunakan akuntan publik yang profesional dapat menjamin integritas laporan keuangan. Serta jika perusahaan mempunyai komite audit akan menjamin integritas laporan keuangan dimana komite audit bertugas untuk memperbaiki mutu laporan keuangan dengan mengawasi laporan keuangan dan akan dilaporkan kepada dewan komisaris, memperkuat posisi auditor internal dengan independensi nya dari manajemen serta membantu mengawasi disiplin dan kontrol yang akan mengurangi kemungkinan terjadinya skandal akuntansi. Dari tugas komite diatas akan menjamin integritas laporan keuangan pada suatu perusahaan. Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan Heriadi (2018) yang menunjukkan bahwa komite audit dan reputasi kantor akuntan publik berpengaruh secara simultan terhadap integritas laporan keuangan.

Pengaruh Reputasi Kantor Akuntan Publik Terhadap Integritas Laporan Keuangan

Dari hasil pengujian diatas menunjukkan bahwa reputasi kantor akuntan publik berpengaruh positif terhadap integritas laporan keuangan. Dengan ini H2 diterima. Kantor akuntan yang memiliki reputasi yang baik dan mempunyai kualitas auditor yang baik dapat

meningkatkan integritas laporan keuangan. Dimana perusahaan yang mempunyai auditor dengan kualitas bagus akan menjamin hasil opini yang dikeluarkan oleh kantor akuntan tersebut sehingga banyak para pengguna laporan keuangan menginginkan untuk memakai jasanya. Dan hasil tersebut mendukung penelitian yang dilakukan oleh Machdar dan Nurdiniah (2017) bahwa reputasi kantor akuntan publik berpengaruh signifikan terhadap integritas laporan keuangan, berbeda dengan penelitian yang dilakukan Adriansono dan Chello (2015) mengatakan bahwa reputasi kantor akuntan publik tidak berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan.

Pengaruh Komite Audit Terhadap Integritas Laporan Keuangan

Dari hasil pengujian diatas menunjukkan bahwa komite audit berpengaruh positif terhadap integritas laporan keuangan. Maka berdasarkan hasil diatas, H3 diterima. Dimana dengan keberadaan badan komite audit akan membuat perusahaan lebih efisien, dimana komite audit harus memaksimalkan fungsi serta perannya dalam praktik akuntansi. Keberadaan komite audit ini dapat terlibat langsung dalam penyelesaian masalah keuangan yang dihadapi oleh perusahaan. Dan hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Machdar dan Nurdiniah (2017) yang menghasilkan bahwa komite audit berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan, akan tetapi berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Heriadi (2018) yang menghasilkan bahwa komite audit tidak berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan.

***Corporate Governance* Memoderasi Pengaruh Reputasi Kantor Akuntan Publik Terhadap Integritas Laporan Keuangan**

Dari hasil penelitian diatas menunjukkan bahwa komisaris independen memperkuat pengaruh reputasi kantor akuntan publik terhadap integritas laporan keuangan. Komisaris independen memiliki sifat independensi dan integritas yang kuat sehingga tidak mudah dipengaruhi oleh manajemen dan dapat mengerjakan tugasnya dengan lebih efisien dan efektif tanpa terpengaruh oleh pihak mana pun.

Serta kepemilikan institusional dapat memperkuat pengaruh reputasi kantor akuntan publik terhadap integritas laporan keuangan. Dimana semakin tinggi tingkat kepemilikan yang dimiliki oleh investor institusional ini, maka akan mempunyai tingkat pengendalian yang lebih kuat terhadap perusahaan sehingga sebagai *agency cost* dalam perusahaan akan semakin rendah dan nilai perusahaan akan meningkat.

Berdasarkan pengujian tersebut, maka H4 diterima. *Corporate governance* yang diproksikan komisaris independen memperkuat pengaruh reputasi kantor akuntan publik terhadap integritas laporan keuangan. Perusahaan yang memiliki komisaris independen dan kepemilikan institusional maka laporan keuangan yang disajikan lebih terjamin, karena di dalamnya terdapat badan-badan pengawasan yang mengawasi kinerja perusahaan.

***Corporate Governance* Memoderasi Pengaruh Komite Audit Terhadap Integritas Laporan Keuangan**

Dari hasil penelitian diatas menunjukkan bahwa komisaris independen memperkuat pengaruh komite audit terhadap integritas laporan keuangan. Semakin tinggi tingkat komite audit maka semakin kuat tingkat pengendalian yang dilakukan oleh komisaris independen terhadap perusahaan sehingga semakin kuatlah juga integritas laporan keuangan perusahaan tersebut.

Serta kepemilikan institusional memperkuat pengaruh komite audit terhadap integritas laporan keuangan. Semakin tinggi tingkat komite audit maka semakin kuat juga pengendalian yang dilakukan oleh kepemilikan institusional terhadap integritas laporan keuangan sehingga meningkat lah juga integritas laporan keuangan perusahaan.

Berdasarkan pengujian tersebut, maka H5 diterima. *Corporate governance* yang diproksikan dengan komisaris independen dan kepemilikan institusional memperkuat pengaruh komite audit terhadap integritas laporan keuangan. Dimana sebuah perusahaan yang memiliki komisaris independen dan kepemilikan institusional akan mempunyai integritas laporan keuangan yang sangat tinggi. Dikarenakan terdapat badan – badan yang melindungi hak – hak diluar manajemen perusahaan.

SIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Secara bersama – sama (simultan), reputasi kantor akuntan publik dan komite audit berpengaruh signifikan terhadap integritas laporan keuangan.
2. Reputasi kantor akuntan publik berpengaruh signifikan terhadap integritas laporan keuangan.

3. Komite audit berpengaruh secara signifikan terhadap integritas laporan keuangan.
4. *Corporate governance* yang diproksikan dengan komisaris independen dan kepemilikan institusional memperkuat hubungan reputasi kantor akuntan publik terhadap integritas laporan keuangan.
5. *Corporate governance* yang diproksikan dengan komisaris independen dan kepemilikan institusional memperkuat hubungan komite audit terhadap integritas laporan keuangan.

Keterbatasan

1. Dalam penelitian ini, pengukuran komite audit sangat terbatas. Penelitian ini hanya mengukur jumlah anggotanya saja dan tidak mempertimbangkan faktor seperti pengalaman komite audit, jumlah rapat pertemuan audit dan lain sebagainya.
2. Dalam penelitian ini, periode pengamatan hanya pada tahun 2015 sampai dengan 2018 saja, dan hanya menggunakan perusahaan manufaktur sehingga tidak dapat digeneralisasikan pada sektor – sektor lainnya yang mempunyai perbedaan yang sangat jauh.
3. Dalam Penelitian ini, nilai Adjusted R Square kecil yaitu 22 % artinya masih dimungkinkan ada variabel lain yang berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan tetapi tidak diteliti dalam penelitian ini.

Saran

1. Untuk penelitian selanjutnya, objek penelitian dapat diubah menjadi perusahaan pada jenis lain seperti perbankan, *property* dan *real estate* atau lain– lain guna dapat melengkapi khasanah hasil penelitian ilmiah yang dilakukan terhadap integritas laporan keuangan pada perusahaan lainnya atau ditambah menjadi seluruh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) sehingga mendapat hasil penelitian yang lebih baik lagi.
2. Untuk penelitian selanjutnya, *corporate governance* dapat diganti dengan proksi lain maupun ditambah dengan kepemilikan manajerial, dewan komisaris independen, dewan direksi, sekretaris perusahaan dan lain sebagainya. Sehingga *corporate governance* menjadi lebih sempurna.

3. Untuk penelitian selanjutnya, pengukuran komite audit dapat mempertimbangkan dari pengalaman komite audit, jumlah rapat pertemuan audit dan lain sebagainya. Sehingga dapat mengetahui pengukuran komite audit menggunakan komponen lain agar mempunyai hasil penelitian yang lebih baik lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Adriansano, Chello Abdullah , dan Nuryantoro. 2015. "Pengaruh Independensi Auditor dan Kualitas Audit Terhadap Integritas Laporan Keuangan (Studi Pada Perusahaan Sektor Properti dan Real Estate yang Terdaftar di BEI Periode 2009-2013)." *e-Proceeding of Management* 2(1).
- Ghozali, Imam. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.
- Habibie, Kemal Rizki. 2017. "Pengaruh Komite Audit, Kualitas Audit dan Leverage terhadap Integritas Laporan Keuangan (Studi Empiris pada Perusahaan Retail yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012 - 2015)." (*Skripsi*) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Harrison, Jr, Walter T ,Cahrles T, Horngren C, William Thomas, dan Themis Suwardy. 2012. *Akuntansi Keuangan. Edisi Kedelapan. Diterjemahkan Oleh: Gina Gania*. Jakarta: Erlangga.
- Heriadi, Wales. 2018. "Pengaruh Komite Audit dan Reputasi Kantor Akuntan Publik terhadap Integritas Laporan Keuangan dengan Corporate Governance Sebagai Pemoderasi (Studi Empiris pada Perusahaan Jasa Keuangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016)." (*skripsi*) UIN Suska Riau.
- Jama'an. 2008. " Pengaruh Mekanisme Corporate Governance Dan Kualitas Kantor Akuntan Publik Terhadap Integritas Informasi Laporan Keuangan." (*tesis*) Universitas Diponegoro .
- Machdar, Marinda Nera , dan Nurdiniah Dede. 2017. "Pengaruh Reputasi KAP dan Audit Komite terhadap Integritas Laporan Keuangan dengan Pemoderasi Corporate Governance." *Simposium Nasional Akuntansi XX. Jember* .
- Messier, William F, SM Glover, dan DF Prawitt. 2013. *Jasa Audit dan Assurance: Pendekatan Sistematis*. Jakarta: Salemba Empat.
- Oktadella, Dewanti. 2011. "Analisis Corporate Governance terhadap Integritas Laporan Keuangan." *Skripsi, Universitas Diponegoro, Semarang*.
- Sabeni, dan Oktavia Nicolan. 2013. "pengaruh struktur corporate governance , audit tenure , dan spesialisasi industri auditor terhadap integritas laporan keuangan." *Diponegoro Journal of Accounting* Vol 2 (3).
- Savitri, Enni. 2016. *Konservatisme Akuntansi*. Yogyakarta: Pustaka Sahila Yogyakarta.

Sunyoto, Danang. 2013. *Metodologi Penelitian Akuntansi*. Bandung: PT Refika Aditama Anggota Ikapi.

Tunggal, Hadi Setia. 2013. *Internal Audit & Corporate Governance*. . Jakarta: Harvarindo.

Yadiati, Winwin , dan Mubarak Abdullah. 2017. *Kualitas Pelaporan Keuangan: Kajian Teoritis dan Empiris*. Jakarta: Kencana.

*) Rizkiyatul Awalini adalah Alumni Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang.

**) Abd. Wahid Mahsuni adalah Dosen tetap Universitas Islam Malang.

***) Hariri adalah Dosen tetap Universitas Islam Malang.